



5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat di Wilayah Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan yang telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2026 dengan sampel 53 responden dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Dukungan keluarga pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan sebagian besar berada dalam kategori baik.

5.1.2 Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan sebagian besar berada dalam kategori patuh

5.1.3 Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai p-value sebesar 0,007 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,364, yang berarti terdapat hubungan positif dengan kekuatan korelasi lemah. Sebagian besar responden yang memperoleh dukungan keluarga kategori baik juga menunjukkan tingkat kepatuhan minum obat yang lebih baik dibandingkan responden yang memperoleh dukungan keluarga kategori cukup maupun kurang. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi sehingga membantu menjaga tekanan darah tetap terkontrol dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi akibat hipertensi.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan pasien hipertensi dapat meningkatkan motivasi kepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi sesuai dosis, jadwal, dan anjuran tenaga

kesehatan serta tetap melakukan kontrol tekanan darah secara rutin di Puskesmas. Pasien juga diharapkan menerapkan pola hidup sehat, seperti mengurangi konsumsi garam, melakukan aktivitas fisik sesuai kemampuan, menghindari kebiasaan merokok, serta mengelola stres untuk membantu mengendalikan tekanan darah dan mencegah terjadinya komplikasi hipertensi.

5.2.2 Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat mempertahankan bahkan meningkatkan dukungan kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi melalui dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan. Keluarga diharapkan lebih aktif mengingatkan jadwal minum obat, mendampingi pasien saat kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan, membantu menyediakan pola makan yang sesuai dengan anjuran, serta memberikan motivasi agar pasien tetap menjalani pengobatan secara teratur sehingga kepatuhan minum obat dapat terus meningkat.

5.2.3 Bagi Puskesmas Gadingrejo Kota Pasuruan

Diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan mengenai pentingnya kepatuhan minum obat dan peran keluarga dalam pengelolaan hipertensi melalui penyuluhan, konseling, maupun Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan melibatkan anggota keluarga dalam setiap kegiatan edukasi

sehingga keluarga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mendampingi pasien selama menjalani pengobatan hipertensi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, wilayah penelitian yang lebih luas, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, seperti tingkat pengetahuan, motivasi, kepercayaan terhadap pengobatan, dukungan tenaga kesehatan, akses pelayanan kesehatan, dan status sosial ekonomi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti kohort atau eksperimen, sehingga hubungan antarvariabel dapat dijelaskan secara lebih mendalam.

